

BAB III METODE PENULISAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penulisan

1. Pendekatan Penulisan

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang menitik beratkan pada penalaran yang berdasarkan realitas sosial secara objektif. Penerapan metode kualitatif ini bertujuan agar lebih mempermudah pemahaman realitas ganda, menyajikan secara hakiki antara penulisan dengan realitas dilapangan. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan pada bentuk nilai yang dihadapi.⁴⁶

Disamping itu penulis menggunakan metode penulisan ini karena besar harapan penulis untuk mampu menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi ril objek penulisan berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. Sebagaimana yang ditegaskan Usman bahwa:

“Penulisan kualitatif adalah penulisan yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penulisan sendiri”.⁴⁷

Pendapat diatas menjelaskan bahwa didalam penulisan kualitatif seorang penulis dapat dipermudah dalam proses analisis data, karena pada situasi tertentu penulis dapat menafsirkan suatu peristiwa maupun interaksi yang ditemukan didalam penulisan.

⁴⁶Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XVII, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.4

⁴⁷Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1995),h.81.

2. Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini adalah penulisan kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penulisan berdasarkan data-data yang dikumpulkan.⁴⁸ Dengan kata lain penulisan ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan mengenai minat orang tua menyekolahkan anaknya di MIN 2 Konsel, yang kemudian ditelaah, dikaji dan diolah secara deskriptif.

Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penulis melakukan penelitian dilapangan. Oleh karena itu disini penulis membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data tersebut dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi Dan Waktu Penulisan

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Konsel dengan waktu selama tiga (3) bulan terhitung sejak tanggal 17 Juni sampai 14 Agustus 2019 dengan judul “*Minat Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di MIN 2 Konsel Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan*”.

⁴⁸Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Cet. II. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), h.22.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang akan penulis kumpulkan dalam penulisan ini adalah data kualitatif yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau penjelasan-penjelasan yang bukan berupa angka-angka atau hitungan. Sumber data dalam penulisan kualitatif ini ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data seperti dokumen dan lain-lain.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

- a) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertama.⁴⁹ Dalam hal ini, penulis akan melakukan wawancara langsung kepada pihak sekolah MIN 2 Konsel, guru, orang tuadan siswadi Kecamatan KondaKabupaten Konawe selatanterkait implementasi minat orang tua menyekolahkan anaknya di MIN 2 Konsel.
- b) Data sekunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang penulis butuhkan”.⁵⁰ Dalam penulisan ini data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya seperti data mengenai sejarah sekolah.

⁴⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h.84.

⁵⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 3, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 122

D. Teknik Penentuan Informan Penelitian

Dalam penulisan ini teknik penentuan informan yang digunakan penulisan adalah teknik *Snowball sampling* yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan informan kunci dan informan pendukung. Sebagaimana Sanafiah Faisal menjelaskan bahwa:

“Bila sampel belum dapat ditentukan secara utuh karena satu dan lain hal, maka teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *snowball sampling* yaitu penulis menentukan satu atau lebih informan kunci kemudian dari informan kunci tersebut dapat diperoleh data-data informan tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan penulisan atau berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang realitas”⁵¹.

Dari penjelasan diatas diperoleh gambaran bahwa teknik penentuan informan dengan menggunakan *snowball sampling* hanya data-data yang bersifat umum. Adapun alasan pemilihan teknik ini karena menurut pandangan penulis sangatlah sesuai dengan kepentingan penulis dan kondisi lapangan, mengingat informan di tempat penulisan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penulisan ini digunakan teknik yaitu *Field research* yakni mengumpulkn data langsung dari lapangan. Pada metode ini, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan langsung) yaitu “Kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya”.⁵² Dalam penulisan ini, penulis akan

⁵¹Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 25

⁵²Jusuf Soewadji, *Pegantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Mitra Wacana Media, 2012), h.145.

mengamati lebih mendalam terkait aktifitas dan kondisi yang mempengaruhi implementasi minat orang tua menyekolahkan anaknya di MIN 2 Konsel.

2. Interview (wawancara) yaitu “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.⁵³ Metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informan yang menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini penulis menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam dan metode wawancara bertahap.
3. Dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penulisan. Data-data tersebut berupa struktur organisasi, peta/lokasi sekolah, sejarah sekolah dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan penulis sejak penulis berada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan obaservasi.

F. Teknik Analisis Data

Bagdad dalam Sugiono mengemukakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori,menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan

⁵³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. 3, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), h.113

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penulisan ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Miles and Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa: Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/Verification*”.⁵⁵

Dan selanjutnya teknik analisis data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (data *reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis.
2. Penyajian data (data *display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi

⁵⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h.45

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cet ke-IV. Bandung: Alfabeta, 2008), h.225

yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.

3. Conclusion Drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.⁵⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria validitasi data digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penulisan, triangulasi, dan *member check*”.⁵⁷

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, (Cet.VII. Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), h. 252.

⁵⁷Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode dan Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h.30.

merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Trianggulasi dalam pengujian kebenaran ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Trianggulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.⁵⁸

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kembali kepada responden terkait penulisan guna mendapatkan data yang valid.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam hal ini penulis mencoba menggunakan dua tehnik yaitu dokumentasi dan wawancara kepada responden guna mendapatkn data yang valid.
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kevaliditasan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

⁵⁸Jusuf Soewadji, *Pegantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Mitra Wacana Media, 2012), h.145.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek penulis menemui kembali subyek penulisan untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

